

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi *Productive Pedagogies Framework* dimensi *Supportive Classroom Environment* dalam pembelajaran matematika, kendala yang ditemui saat pelaksanaan, penanggulangan dari kendala, serta respons siswa terhadap pembelajaran. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi & Suwandi, 2008) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan *setting* fenomena yang diteliti. Menurut Basrowi dan Suwandi, terdapat dua alasan perlunya melakukan penelitian kualitatif. Pertama, karena sifat masalah itu sendiri yang mengharuskan menggunakan penelitian kualitatif. Dalam kasus ini, penelitian bertujuan untuk menemukan pengalaman siswa yang merasakan implementasi dari dimensi *Supportive Classroom Environment* ketika pembelajaran matematika. Alasan kedua karena penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami jika menggunakan penelitian kuantitatif.

##### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Menurut Bungin (2011), penelitian deskriptif kualitatif

**Willy Abdul Ghany, 2018**

**IMPLEMENTASI DIMENSI *SUPPORTIVE CLASSROOM ENVIRONMENT* DARI *PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu  
| perpustakaan.upi.edu

bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai kondisi ataupun fenomena sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi tertentu. Sejalan dengan itu, Sukmadinata (2009) juga menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk memperlihatkan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya.

Pada penelitian ini, peneliti memusatkan perhatian pada situasi pembelajaran yang dibuat oleh peneliti yang mengacu pada elemen-elemen dimensi *Supportive Classroom Environment* dari *Productive Pedagogies Framework*. Dengan demikian, harapannya peneliti dapat menggambarkan fenomena proses pembelajaran yang menggunakan dimensi *Supportive Classroom Environment* dari *Productive Pedagogies Framework* secara mendalam, kendala yang muncul, cara penanggulangan dari kendala, serta respons siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Adapun penelitian ini akan mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi dari beberapa pertemuan yang akan dilakukan, jurnal harian siswa, serta wawancara beberapa siswa.

## **B. Subjek Penelitian**

Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII di salah satu SMP Negeri di Kota Bandung dalam selang waktu semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

## **C. Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Pengumpulan Data**

1. Perangkat Pembelajaran

**Willy Abdul Ghany, 2018**

**IMPLEMENTASI DIMENSI *SUPPORTIVE CLASSROOM ENVIRONMENT* DARI *PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu  
| perpustakaan.upi.edu

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menurut Permendiknas No 41 Tahun 2017 merupakan penjabaran dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Dalam penelitian ini, RPP dibuat sebagaimana langkah-langkah pembelajaran konvensional dengan tambahan keterangan elemen pada dimensi *Supportive Classroom Environment* yang mendukung kegiatan pembelajaran yang telah dipaparkan sebelumnya.
  - b. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)  
Lembar Kegiatan Siswa disusun berdasarkan silabus Kurikulum Nasional (Revisi 2017).
2. Instrumen Pengumpulan Data
- Mengingat peneliti terlibat langsung saat pengimplementasian maka instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Sugiyono (2010) menyatakan bahwa peneliti kualitatif sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya. Selain peneliti, terdapat instrumen penelitian kualitatif lainnya yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:
- a. Lembar Observasi  
Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada subjek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduan, 2012). Panduan observasi dalam penelitian ini berupa lembaran berisi tabel pernyataan yang akan diisi oleh pengamat atau *observer*.
  - b. Angket

**Willy Abdul Ghany, 2018**

**IMPLEMENTASI DIMENSI *SUPPORTIVE CLASSROOM ENVIRONMENT* DARI *PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu  
| perpustakaan.upi.edu

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna (Riduan, 2012). Angket dalam penelitian ini berisikan daftar pernyataan singkat dan isian tentang kesan pembelajaran yang akan disebarkan kepada seluruh siswa sebagai subjek penelitian.

c. Panduan Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduan, 2012). Panduan wawancara dalam penelitian ini berisikan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada siswa yang menjadi subjek penelitian maupun guru atau *observer* lain.

d. Jurnal Harian Siswa

Jurnal harian siswa dalam penelitian ini berupa selebaran kertas yang disebarkan kepada seluruh siswa setelah pembelajaran berlangsung untuk diisi kesan pribadi siswa dalam melalui pembelajaran yang mengimplementasikan dimensi *Supportive Classroom Environment* dari *Productive Pedagogies Framework*.

e. Tes

Tes dalam penelitian ini berupa soal yang diberikan di akhir penelitian untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan.

**Willy Abdul Ghany, 2018**

**IMPLEMENTASI DIMENSI *SUPPORTIVE CLASSROOM ENVIRONMENT* DARI *PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu  
| perpustakaan.upi.edu

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap pra penelitian, tahap penelitian dan tahap pasca penelitian. Adapun rinciannya sebagai berikut.

1. Tahap Pra Penelitian
  - a. Mengidentifikasi masalah
  - b. Menganalisis dan merumuskan masalah
  - c. Merancang perangkat pembelajaran
  - d. Mendiskusikan penerapan dimensi *Supportive Classroom Environment* dari *Productive Pedagogies Framework* dalam pembelajaran matematika.
  - e. Menyiapkan instrumen (lembar observasi, pedoman wawancara, angket, dan jurnal harian siswa)
2. Tahap Penelitian
  - a. Melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan
  - b. Menerapkan dimensi *Supportive Classroom Environment* dari *Productive Pedagogies Framework* dalam pembelajaran matematika
  - c. Melakukan diskusi dengan para *observer* terkait rencana observasi
  - d. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan dimensi *Supportive Classroom Environment* dari *Productive Pedagogies Framework* dalam pembelajaran matematika
  - e. Mengisi lembar observasi berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran
  - f. Melakukan diskusi dengan *observer* untuk membahas tentang kekurangan yang dilakukan peneliti serta memberikan saran perbaikan untuk pertemuan berikutnya.
3. Tahap Pasca Penelitian
  - a. Menganalisis temuan berdasarkan hasil observasi

**Willy Abdul Ghany, 2018**

**IMPLEMENTASI DIMENSI *SUPPORTIVE CLASSROOM ENVIRONMENT* DARI *PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu  
| perpustakaan.upi.edu

- b. Menganalisis kendala yang muncul kemudian mempertimbangkan penanggulangannya.
- c. Melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa
- d. Menganalisis hasil akhir penelitian

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan diperlukan terdiri atas observasi, angket, wawancara, jurnal harian siswa, dan tes. Observasi dilakukan secara langsung dimana *observer* melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian untuk mendapatkan informasi ketika proses pembelajaran. Angket digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Wawancara dilakukan dalam bentuk pengumpulan data secara lisan dari siswa untuk mengetahui respons terhadap pembelajaran. Jurnal harian siswa digunakan untuk mengetahui kesan terhadap pembelajaran sehingga nantinya akan turut melengkapi pada respons siswa. Tes dilakukan pada akhir penelitian berupa soal untuk mengetahui hasil yang diperoleh setelah pembelajaran dilaksanakan. Adapun rincian teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian disajikan pada Tabel 3.1.

**Willy Abdul Ghany, 2018**

**IMPLEMENTASI DIMENSI *SUPPORTIVE CLASSROOM ENVIRONMENT* DARI *PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu  
| perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.1** Teknik Pengumpulan Data yang Disesuaikan dengan Rumusan Masalah Penelitian

No	Rumusan Masalah	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan dimensi <i>Supportive Classroom Environment</i> dari <i>Productive Pedagogies Framework</i> dalam pembelajaran matematika kelas VII SMP?	Guru (peneliti), dan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> </ul>
2.	Apa kendala yang muncul saat mengimplementasikan dimensi <i>Supportive Classroom Environment</i> dari <i>Productive Pedagogies Framework</i> dalam pembelajaran matematika kelas VII SMP?	Guru (Peneliti) dan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Angket</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Jurnal Harian Siswa</li> </ul>
3.	Bagaimana penanggulangan terhadap kendala saat mengimplementasikan dimensi <i>Supportive Classroom Environment</i> dari <i>Productive Pedagogies Framework</i> dalam pembelajaran matematika kelas VII SMP?	Guru (Peneliti), dan <i>Observer</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Jurnal Harian Siswa</li> <li>• Tes</li> </ul>
4.	Bagaimana respons siswa setelah pengimplementasian dimensi	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket</li> </ul>

Willy Abdul Ghany, 2018

**IMPLEMENTASI DIMENSI *SUPPORTIVE CLASSROOM ENVIRONMENT* DARI *PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu  
| perpustakaan.upi.edu

No	Rumusan Masalah	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<i>Supportive Classroom Environment</i> dari <i>Productive Pedagogies Framework</i> dalam pembelajaran matematika kelas VII SMP?		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Jurnal Harian siswa</li> </ul>

#### F. Teknik Analisis Data

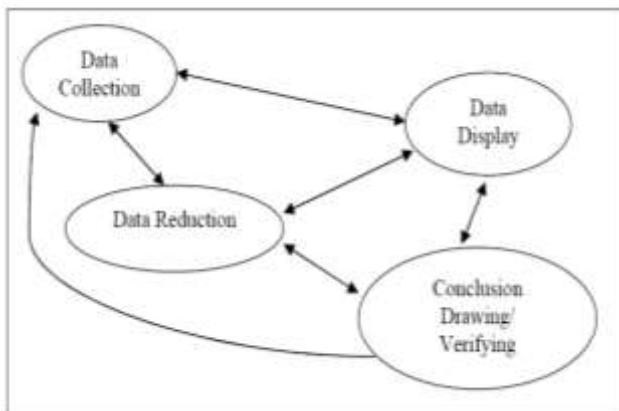
Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015) menjelaskan langkah-langkah analisis data kedalam sebuah skema sebagai berikut.

**Willy Abdul Ghany, 2018**

**IMPLEMENTASI DIMENSI *SUPPORTIVE CLASSROOM ENVIRONMENT* DARI *PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)  
 | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)





Gambar 3.1. Analisis data kualitatif

Langkah analisis data penelitian kualitatif yang dimaksud dalam skema diatas diantaranya:

- a. Tahapan pengumpulan data, yaitu peneliti merancang perangkat yang mendukung pembelajaran (RPP dan LKS) serta menyusun panduan wawancara dan angket. Dalam tahap ini juga peneliti mengimplementasikan *Productive Pedagogies Framework* dimensi *Supportive Classroom Environment* dalam pembelajaran matematika di kelas kemudian melakukan wawancara serta observasi terhadap respons siswa.
- b. Tahap reduksi, yaitu peneliti mulai merangkum, menyeleksi hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

**Willy Abdul Ghany, 2018**

**IMPLEMENTASI DIMENSI *SUPPORTIVE CLASSROOM ENVIRONMENT* DARI *PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu  
| perpustakaan.upi.edu

- c. Tahap penyajian data, yaitu peneliti menyajikan data dari hasil observasi terkait pengimplementasian *Productive Pedagogies Framework* dimensi *Supportive Classroom Environment* dalam pembelajaran matematika, respons siswa berdasarkan hasil angket dan wawancara, serta menggambarkan kendala yang muncul melalui uraian singkat, bagan, tabel, atau sejenisnya.
- d. Tahap penarikan kesimpulan, yaitu peneliti membuat kesimpulan dari seluruh tahapan yang telah dilakukan, termasuk memaparkan penanggulangan atas kendala yang muncul, dengan menggunakan analisis secara kualitatif untuk menjelaskan hasil seluruh penelitian.

Berikut teknik analisis data kualitatif yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, angket serta jurnal harian siswa.

1. Analisis Data Lembar Observasi

Data lembar observasi didapatkan dari pengamatan observer pada kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan sebanyak 5 pertemuan di kelas yang menerapkan *Productive Pedagogies Framework* dimensi *Supportive Classroom Environment* dalam pembelajaran matematika. Lembar observasi berisi kegiatan guru dan kegiatan siswa selama pembelajaran. Data lembar observasi dianalisis berdasarkan penilaian *observer* terhadap kegiatan guru maupun kegiatan siswa selama pembelajaran dari pertemuan awal hingga pertemuan akhir.

2. Analisis Data Angket Siswa

Analisis data kualitatif yang berasal dari angket skala sikap siswa bertujuan untuk mengetahui respons siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Langkah-langkah menganalisis data angket skala sikap siswa adalah sebagai berikut.

- a. Setiap pernyataan pada angket skala sikap diberi skor dengan bobot penilaian sesuai skala Likert berikut.

**Willy Abdul Ghany, 2018**

**IMPLEMENTASI DIMENSI *SUPPORTIVE CLASSROOM ENVIRONMENT* DARI *PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu  
| perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2** Kategori Bobot Penilaian Angket dengan Skala Likert

Jenis Pernyataan	Bobot Penilaian			
	STS	TS	S	SS
Positif	1	2	4	5
Negatif	5	4	2	1

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS: Tidak Setuju

S : Setuju

SS: Sangat Setuju

- b. Hasil angket skala sikap siswa yang diubah sesuai bobot penilaian dengan skala Likert merupakan data ordinal sehingga harus ditransformasi menjadi data interval.
- c. Hasil transformasi berupa data interval dihitung skor rata-rata setiap siswa dengan rumus berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum WF}{\sum F}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Skor rata-rata

$W$  : Nilai setiap kategori

$F$  : Jumlah siswa yang memilih setiap kategori

- d. Penarikan kesimpulan, dalam menarik kesimpulan dari data hasil angket peneliti menggunakan kriteria menurut Suherman (2003) yaitu jika skor rata-rata seluruh siswa lebih dari 3 maka siswa menunjukkan sikap positif sedangkan jika skor rata-rata seluruh siswa kurang dari 3 maka siswa menunjukkan sikap negatif.

### 3. Analisis Data Wawancara

**Willy Abdul Ghany, 2018**

**IMPLEMENTASI DIMENSI *SUPPORTIVE CLASSROOM ENVIRONMENT* DARI *PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu  
| perpustakaan.upi.edu

Analisis data wawancara digunakan untuk mengecek kesesuaian data yang telah diperoleh dari angket. Data yang diperoleh dapat membantu peneliti untuk menganalisis respons siswa, kendala serta penanggulangan terhadap penerapan *Productive Pedagogies Framework* dimensi *Supportive Classroom Environment* dalam pembelajaran matematika.

4. Analisis Data Jurnal Harian Siswa

Jurnal harian siswa berisi kesan dan pesan dari siswa setelah pembelajaran usai. Data yang diperoleh dapat membantu peneliti untuk menganalisis respons siswa, kendala serta penanggulangannya.

5. Analisis Hasil Data Tes

Tes dilakukan pada akhir penelitian berupa soal untuk mengetahui hasil yang diperoleh setelah pembelajaran. Hasil data tes kelak akan ikut memperkuat untuk mengevaluasi kendala serta cara penanggulangan setelah pembelajaran dilakukan.

**Willy Abdul Ghany, 2018**

**IMPLEMENTASI DIMENSI *SUPPORTIVE CLASSROOM ENVIRONMENT* DARI *PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VII SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)  
| [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)